

Nomor : 08 /BSN/D2-d2/1/2022  
Sifat : Penting  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Hal : Tawaran Program MBKM-BSN

Jakarta, 10 Januari 2022

Yth.

**Mohon melihat lampiran**

di

Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka mendukung kebijakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi tentang Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), Badan Standardisasi Nasional (BSN) sebagai lembaga Pemerintah yang melakukan pembinaan standardisasi dan penilaian kesesuaian memberikan kesempatan kepada para mahasiswa untuk belajar mengenai standardisasi melalui Magang/Praktek Kerja pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) binaan BSN.

Berkaitan dengan hal tersebut, kami menawarkan kerjasama penyelenggaraan Magang/Praktek Kerja bagi mahasiswa di perguruan tinggi Bapak/Ibu. Dengan harapan mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalamannya dalam kegiatan usaha/industri pada UMKM yang telah dibina BSN dalam menerapkan Standar Nasional Indonesia (SNI). Terlampir kami sampaikan **Panduan Program Magang MBKM BSN melalui Program Pendampingan Penerapan SNI kepada Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah/Wirausaha** sebagai acuan penyelenggaraan Magang tersebut.

Informasi lebih lanjut mohon dapat menghubungi perwakilan Kantor Layanan Teknis (KLT) BSN masing-masing wilayah atau melalui Sdr. Haryanto di WA 0852-1396-6553.

Besar harapannya kami, kerjasama ini dapat diwujudkan. Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Direktur Penguatan Penerapan Standar  
dan Penilaian Kesesuaian,

Heru Suseno

Tembusan Yth:

1. Kepala Badan Standardisasi Nasional
2. Pimpinan Perguruan Tinggi yang bersangkutan
3. Dirjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi, Kemendikbudristek
4. Dirjen Pendidikan Vokasi, Kemendikbudristek
5. Deputi bidang Penerapan Standar dan Penilaian Kesesuaian BSN

Lampiran I

Nomor : 08 /BSN/D2-d2/1/2022

Tanggal : 10 Januari 2022

**Kepada Yth.**

**KLT Jawa Barat**

1. Prof. Dr. H. Dadang Suganda, M.Hum - Wakil Rektor I Bid. Akademik & Kemahasiswaan cq. Duta Kampus Merdeka Universitas Widyatama (UTAMA)
2. Prof. Ir. A. Harits Nu'man, MT., P.h.D. IPM. Wakil Rektor I Universitas Islam Bandung (UNISBA)
3. Prof. Dr. Ir. Jaka Sembiring Wakil Rektor Akademik dan Kemahasiswaan ITB Jalan Tamansari No 64 Kota Bandung
4. Mangadar Situmorang, PhD - Rektor Universitas Katolik Parahyangan (UNPAR) up. Kantor Sekretariat MBKM

**KLT Jawa Timur**

1. Dr. Ir. Benny Lianto Sabema, MMBAT - Rektor Universitas Surabaya (UBAYA)
2. Dr. Siti Marwiyah, SH, MH- Universitas Dr. Soetomo Rektor Universitas Dr. Soetomo Surabaya
3. Dr. Ir. Sukendah, M.Sc - Wakil Rektor 1 UPN Veteran Jawa Timur

**KLT Sulawesi Selatan**

1. Dr. Ir. Darmawan, M.P - Direktur Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan, UP, Dr. Reta, S.TP., M.Si. Jl. Sabilil Haq No.75. Lrg 6 Kampung Parang Kompleks Perumahan Dosen Unhas Tamalanrea, 90245 Makassar
2. Dr. Eng Amiruddin, M.Si Dekan FMIPA UNHAS
3. Dr. H. Darwis Muhdina, M.Ag, Direktur Pasca Sarjana UNISMUH
4. Safruddin, S.Pi., MP., Ph.D. Dekan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Unhas
5. Drs. Herman Banggalino, MT, Ketua Jurusan Teknik Kimia PNUP
6. Prof. Ir. Ngakan Putu Gede Suardana, MT., PhD. IPU. Wakil Rektor 3 Universitas Udayana
7. Prof. Dr. Benny Pinontoan, M.Sc. Dekan FMIPA Universitas Samratulangi
8. Drs. Suwardi Annas, M.Si., Ph.D. Dekan FMIPA Universitas Negeri Makassar

**KLT Sumatera Selatan**

1. Prof. Ir. Zainuddin Nawawi, Ph.D., Wakil Rektor Bidang Akademik Universitas Sriwijaya
2. Hermasyah, S.Si., M.Si., Ph. D., Dekan Fakultas MIPA, Universitas Sriwijaya;
3. Prof. Dr. Nyayu Khodijah, S.Ag., M.Si., Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah (UIN Raden Fatah) Palembang
4. Dr. Munir, M. Ag., Dekan Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah (UIN Raden Fatah) Palembang,
5. Yudha mahrom, DS, SE.MM., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang (UMP)

## **KLT Riau**

1. Prof. Dr. Yuliandri, S.H., M.H Rektor Universitas Andalas
2. Prof. Drs. Ganefri, M.Pd., Ph.D. Rektor Universitas Negeri Padang (UNP)
3. Prof. Dr. H. Syafrinaldi, S.H., M.C.L Rektor Universitas Islam Riau
4. Prof. Dr. Ir. H. Aras Mulyadi, M.Sc Rektor Universitas Riau
5. Dr. Junaidi, S.S., M.Hum Rektor Universitas Lancang Kuning

## **Non KLT**

### **1. UGM**

Prof.Dr.Ir. Eni Harmayani, M,Sc, Dekan Fakultas Teknologi Pertanian UGM. Email:  
fateta@ugm.ac.id

### **2. UPS Tegal**

Dr. Agus Wibowo, MT. Dekan FTIK UPS TEGAL

### **3. UNY**

Dr. Apri Nuryanto MT, Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Mesin, Faklutas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, Kampus Karangmalang, Yogyakarta

### **4. UNDIP**

Prof. Dr. Ir.Budiyono, M. Si  
Dekan Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro  
UP Ropinov Saputro, S.E., M.M.

## PANDUAN PROGRAM MAGANG

# Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Badan Standardisasi Nasional (BSN)

Program Pendampingan Penerapan SNI  
kepada Pelaku Usaha Mikro, Kecil  
dan Menengah/Wirausaha

**Panduan Program Magang  
Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)  
Badan Standardisasi Nasional (BSN)**

**PROGRAM PENDAMPINGAN PENERAPAN SNI  
KEPADA PELAKU USAHA MIKRO, KECIL, DAN  
MENENGAH/WIRAUSAHA**

**BADAN STANDARDISASI NASIONAL**

**Tahun 2022**

# DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	1
PENDAHULUAN.....	2
TUJUAN PROGRAM.....	4
LANGKAH KEGIATAN .....	4
A. Persiapan.....	5
B. Pelaksanaan.....	5
C. Evaluasi.....	16
LAMPIRAN .....	17
FORMULASI PENILAIAN MAGANG.....	17

## PENDAHULUAN

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2014, Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian (SPK) memiliki tujuan untuk meningkatkan jaminan mutu, efisiensi produksi, daya saing nasional, persaingan usaha yang sehat, transparansi dalam perdagangan, dan kepastian usaha, Badan Standardisasi Nasional (BSN) selaku Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK) diberikan tanggung jawab melakukan pembinaan standardisasi dan penilaian. Untuk melakukan pembinaan di bidang SPK, BSN perlu melakukan kolaborasi dan kerjasama dengan stakeholder, termasuk dengan perguruan tinggi melalui berbagai kegiatan salah satunya pengembangan SDM terkait SPK baik kepada mahasiswa maupun tenaga pendidik.

Kebijakan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi melalui Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), memberi kesempatan mahasiswa menguasai berbagai bidang keilmuan SPK yang berguna dalam memasuki dunia kerja maupun berwirausaha. Salah satu program MBKM adalah Magang/Praktek Kerja di organisasi/industri. BSN menawarkan kerjasama dengan perguruan tinggi untuk melakukan magang/praktek kerja di usaha mikro kecil dan menengah binaan BSN. Melalui program magang ini, mahasiswa akan mendapatkan pemahaman mengenai penerapan SNI di industri dengan langsung praktek ke pelaku UMKM binaan BSN.

Program Magang MBKM BSN ini bertujuan untuk mengenalkan penerapan standardisasi di industri pada mahasiswa dengan langsung melakukan pendampingan penerapan SNI kepada UMKM yang disupervisi oleh BSN. Melalui program ini terbuka kesempatan luas bagi mahasiswa untuk memperkaya dan meningkatkan wawasan serta kompetensinya khususnya yang terkait penerapan standar dalam proses produksi di industri baik industri pangan dan non pangan. Keahlian memahami penerapan standar di industri ini dapat membantu mahasiswa dan menjadi bekal ketika memasuki dunia kerja di organisasi atau industri atau bahkan menciptakan usaha sendiri.

Standardisasi dan penilaian kesesuaian mempunyai peran penting dalam melindungi masyarakat, meningkatkan kualitas bangsa dan meningkatkan daya saing produk nasional di pasar domestik dan global. Penerapan standar bagi pelaku

usaha sudah merupakan keharusan agar mampu berkompetisi di pasar bebas, tidak tertinggal dengan negara maju. Pemahaman mengenai standar sudah menjadi kebutuhan. Standar menjadi bahasa kedua setelah harga dalam transaksi perdagangan. Di negara maju, penerapan standar di industri menjadi perilaku yang sudah menjadi budaya dalam setiap tahapan proses produksi untuk menghasilkan produk yang aman dan berkualitas.

Program MBKM BSN ini akan memadukan Kebijakan MBKM dengan Program Pembinaan Penerapan SNI pada UMK sebagai tindak lanjut Undang-Undang Nomor 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan turunannya. Dalam kaitannya dengan pembinaan UMK, UU ini memberikan kemudahan bagi UMK yang memiliki usaha dengan risiko rendah di mana Nomor Induk Berusaha (NIB) sekaligus akan mendapatkan sertifikat halal dan SNI (Tanda SNI Bina UMK). BSN bekerjasama dengan Kementerian, Lembaga dan Pemerintah Daerah bertanggung jawab melakukan pembinaan pada pelaku UMK untuk meningkatkan level usaha UMK tersebut.

Mengingat peran penting standar dan perlunya peningkatan daya saing UMKM, mahasiswa dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kemampuan UMKM dalam penerapan SNI. Dalam melakukan pembinaan pada UMKM, mahasiswa akan mendapatkan pengalaman baru bagaimana menerapkan standar di UMKM yang dapat dijadikan bekal memasuki dunia kerja. Harapannya dengan Program Magang/Praktek Kerja bagi mahasiswa di UMKM binaan BSN ini akan semakin banyak mahasiswa yang mempunyai kompetensi di bidang standardisasi dan semakin banyak UMKM yang dapat meningkatkan daya saing produknya melalui penerapan SNI. BSN mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan buku panduan ini.



## TUJUAN PROGRAM

Tujuan Program Magang MBKM BSN-PERGURUAN TINGGI ini adalah :

1. Meningkatkan pemahaman kepada mahasiswa mengenai penerapan standar dalam proses produksi dengan terjun langsung ke dunia industri (kecil, menengah)
2. Meningkatkan kemampuan kepada mahasiswa mengenai penerapan sistem manajemen dalam proses produksi dengan terjun langsung ke organisasi dan industri
3. Membantu menyiapkan lulusan masuk dunia kerja dengan meningkatkan kompetensi mahasiswa di bidang standardisasi
4. Meningkatkan kemampuan UMKM menerapkan SNI
5. Memberikan ruang belajar di luar kampus bagi mahasiswa mengenai standardisasi
6. Mewujudkan *triple helix ABG* (*Academic*: perguruan tinggi - *business*:UMKM-*government*: BSN) dalam rangka peningkatan daya saing UMKM melalui standardisasi produk
7. Mewujudkan program tridarma perguruan tinggi yang terintegrasi dengan peningkatan daya saing UMKM

## LANGKAH KEGIATAN

Panduan ini dibuat untuk membahas detail pelaksanaan Program Magang MBKM BSN yang meliputi:

- A. Persiapan**
- B. Pelaksanaan**
- C. Evaluasi**

Selanjutnya, agar panduan ini dapat dijadikan referensi, dalam pelaksanaan program tersebut.

## A. Persiapan

- a. Kegiatan pelaksanaan Program Magang MBKM BSN dirumuskan pada tahun 2021
- b. Langkah awal program dimulai dengan sosialisasi pelaksanaan Program Magang MBKM BSN pada beberapa perguruan tinggi yang telah bersinergi dengan KLT BSN yang ada di 5 wilayah di Indonesia
- c. Koordinasi penyelerasan SKS dengan kegiatan pada program dengan perguruan tinggi yang berminat
- d. Penetapan perguruan tinggi yang berminat sebagai *pilot project* program
- e. Melakukan proses seleksi mahasiswa, dilakukan langsung oleh tim BSN bersama dengan pihak perguruan tinggi.
- f. Mengidentifikasi UMKM yang sudah siap sebagai lokasi tempat magang

## B. Pelaksanaan

Proses pelaksanaan program ini diuraikan sebagai berikut.

### 1. Ketentuan Program Magang

- a. BSN melakukan penawaran kegiatan Program Magang/Praktik Kerja kepada Perguruan Tinggi (PT) yaitu Program Magang/Praktek Kerja Pendampingan Penerapan SNI kepada UMKM binaan BSN.
- b. PT melakukan perjanjian kerja sama Magang/Praktik Kerja dengan BSN
- c. PT menyampaikan informasi persyaratan kepada mahasiswa.
- d. Mahasiswa melakukan pendaftaran dan melengkapi berkas/dokumen ketentuan Magang BSN yang dapat diunduh dalam link pendaftaran di website masing-masing perguruan tinggi dari tanggal **12 – 25 Januari 2022 (d disesuaikan kesiapan perguruan tinggi)**
- e. BSN melakukan seleksi berkas pada tanggal **26 - 30 Januari 2022**
- f. Hasil Seleksi akan diumumkan pada tanggal **31 Januari 2022**
- g. Program studi dan mitra melaksanakan pembekalan bagi mahasiswa peserta program Magang/Praktik Kerja pada tanggal **2-3 Februari 2022**
- h. Mahasiswa melaksanakan Magang/Praktik Kerja di UMKM mulai tanggal **7 Februari 2022**
- i. PT menugaskan satu orang dosen pembimbing untuk membimbing mahasiswa selama kegiatan Magang/Praktik Kerja.

- j. Mitra tujuan pelaksanaan Magang/Praktik Kerja menugaskan satu orang supervisor/mentor/*coach* untuk membimbing mahasiswa selama kegiatan Magang/Praktik Kerja.
- k. Mahasiswa wajib untuk melaksanakan kegiatan Magang/Praktik Kerja sesuai arahan dosen pembimbing dari PT dan supervisor/mentor/*coach* dari mitra.
- l. Mahasiswa membuat dan mengisi *logbook* sesuai dengan aktivitas yang dilakukan sesuai format terlampir.
- m. Dosen pembimbing bersama supervisor/mentor/*coach* memberikan penilaian capaian mahasiswa selama kegiatan Magang/Praktik Kerja berdasar *logbook*
- n. Dosen pembimbing dapat melakukan monitoring dan evaluasi dengan melakukan kunjungan ke UMKM dengan didampingi supervisor dari BSN di **Minggu ke-4 Bulan Maret, April, Mei dan Juni 2022**
- o. Mahasiswa menyusun laporan kegiatan dan meminta persetujuan dosen pembimbing, supervisor dari BSN, dan menyerahkan kepada PT pada **Minggu ke-4 bulan Juli 2022**
- p. BSN akan menyampaikan sertifikat beserta penilaian magang kepada pihak Perguruan Tinggi segera setelah mahasiswa menyelesaikan tugas magang

## **2. Waktu Pelaksanaan Magang/Praktik Kerja**

Waktu pelaksanaan Magang/Praktik Kerja dimulai pada bulan Februari – Juli 2022 yang dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Kegiatan Magang/Praktik Kerja dilaksanakan pada saat mahasiswa minimal berada di semester lima program sarjana/sarjana terapan.
2. Kegiatan Magang/Praktik Kerja dilaksanakan selama enam bulan atau satu semester.

## **3. Pendaftaran Magang/Praktek Kerja**

Pendaftaran dilakukan oleh mahasiswa pada sistem pendaftaran yang ditetapkan oleh perguruan tinggi masing-masing.

1. Mahasiswa yang mendaftar Magang/Praktik Kerja mengunggah/mengumpulkan berkas persyaratan pada link yang ditetapkan oleh perguruan tinggi masing-masing dan mengisi form pendaftaran melalui [https://bit.ly/MBKM\\_Magang\\_UMKM\\_BSN](https://bit.ly/MBKM_Magang_UMKM_BSN)

2. Periode pendaftaran **12 – 23 Januari 2022**
3. Pendaftaran Program Magang/Praktik Kerja dikoordinir oleh Perguruan Tinggi masing-masing

#### **4. Pelaksana Seleksi Magang/Praktik Kerja**

Seleksi peserta Magang/Praktik Kerja dilakukan oleh BSN dan Dosen Pembimbing sesuai dengan mekanisme yang disepakati.

#### **5. Persyaratan Mahasiswa Program Magang MBKM BSN**

Mahasiswa yang dapat mengajukan program MBKM BSN adalah:

1. Mahasiswa aktif yang berasal dari Fakultas Teknik, Pendidikan Teknik, Teknologi Pangan, Pertanian, Peternakan, Perikanan, Kedokteran Hewan, Ekonomi, Farmasi, MIPA, Sains dan Teknologi dan Fakultas lainnya yang berkaitan dengan pemberdayaan di bidang standardisasi.
2. Memiliki komitmen tinggi untuk mendampingi usaha Mikro, Kecil dan Menengah.
3. Minimal memasuki semester 5

#### **6. Target/Obyek Pendampingan Penerapan SNI Kepada UMKM**

Mahasiswa akan melakukan pendampingan penerapan SNI kepada UMKM di wilayahnya dengan kriteria yang sudah ditetapkan BSN. Sebagai contoh Mahasiswa Perguruan Tinggi di wilayah Sumatera Selatan akan melakukan pendampingan penerapan SNI kepada UMKM di wilayah Sumatera Selatan, mahasiswa di wilayah Jawa Timur akan melakukan pendampingan penerapan SNI di wilayah Jawa Timur dst.

#### **7. Kriteria Dosen Pembimbing**

Kriteria dosen pembimbing Magang/Praktik Kerja diuraikan sebagai berikut.

1. Dosen yang telah mengajar minimal delapan semester dan memahami standardisasi dan penilaian kesesuaian dengan baik khususnya terkait penerapan SNI pada pelaku usaha
2. Dosen telah mengikuti atau bersedia mengikuti pembekalan/*ToT/refreshment workshop* mengenai standardisasi dan penilaian kesesuaian (SPK)
3. Dosen dengan jabatan fungsional minimal Asisten Ahli
4. Memperoleh surat keputusan Pembimbing Magang/Praktik Kerja dari Prodi terkait dan ditetapkan melalui Keputusan Rektor.

## **8. Rincian Tugas Dosen Pembimbing**

Rincian tugas dosen pembimbing Magang/Praktik Kerja diuraikan sebagai berikut.

1. Membuat rencana bimbingan dan monitoring bersama mahasiswa
2. Memberikan saran dan masukan saat konsultasi keilmuan jika diperlukan oleh mahasiswa selama kegiatan Magang/Praktik Kerja.
3. Melakukan kegiatan pembimbingan bagi mahasiswa Magang/Praktik Kerja untuk dapat berkonsultasi selama Magang/Praktik Kerja atau bimbingan penulisan Laporan Magang/Praktik Kerja.
4. Melakukan kunjungan monitoring dan evaluasi mahasiswa peserta di mitra sesuai jadwal yang disepakati.
5. Memberikan saran dan masukan yang diperlukan oleh mahasiswa selama kegiatan Magang/Praktik Kerja.
6. Memberikan arahan dalam penyelesaian Laporan Magang/Praktik Kerja dan memastikan bahwa Laporan Magang/Praktik Kerja bebas dari plagiarisme.
7. Pembimbingan dapat dilakukan secara daring dan/atau luring.
8. Memberikan persetujuan dan penilaian Laporan Magang/Praktik Kerja.  
Memberikan penilaian dapat dilakukan dalam bentuk penilaian Laporan Magang/Praktik Kerja dan atau presentasi kegiatan Magang/Praktik Kerja
9. Menjaga etika dan perilaku selama memberikan pembimbingan kepada mahasiswa.
10. Dosen Pembimbing harus berperilaku sopan, menghargai dan menghormati kepada pemilik dan karyawan UMKM
11. Dosen Pembimbing tidak diperbolehkan meminta imbalan, hadiah atau menerima dan memberi suap kepada UMKM sesuai dengan penerapan SNI ISO 37001: Sistem Manajemen Anti Penyuapan
12. Dosen pembimbing akan diberikan pengakuan sebagai Pendamping UMKM dalam penerapan SNI melalui Surat Keputusan Deputi bidang Penerapan Standar dan Penilaian Kesesuaian BSN
13. Dosen pembimbing akan diberikan sertifikat pengakuan dari BSN sebagai Pendamping UMKM dalam penerapan SNI
14. Dosen Pembimbing mendapat pengakuan/ekivalensi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat/PPM (Perlu MoA antara LPPM dari PT Mitra dengan BSN)

## 9. Ketentuan Pembimbingan bagi Mahasiswa

Ketentuan pembimbingan bagi mahasiswa peserta Magang/Praktik Kerja diuraikan sebagai berikut.

1. Mahasiswa harus mengikuti pembekalan sebelum pelaksanaan Magang/Praktik Kerja untuk memastikan pelaksanaan Magang/Praktik Kerja dan penulisan Laporan
2. Mahasiswa harus membuat Laporan Magang/Praktik Kerja sesuai dengan Panduan penulisan Laporan Magang/Praktik Kerja.
3. Mahasiswa harus mengikuti jadwal yang telah dialokasikan oleh dosen pembimbing, khususnya target waktu penyelesaian Laporan Magang/Praktik Kerja yang telah ditentukan antara pembimbing dan mahasiswa pada ketetapan waktu dalam kegiatan bimbingan.
4. Mahasiswa harus memenuhi jumlah bimbingan minimal yang telah ditetapkan.
5. Mahasiswa harus memperhatikan etika berkomunikasi dan etika berperilaku dalam melakukan proses pembimbingan.
6. Mahasiswa harus berperilaku sopan, menghargai dan menghormati kepada pemilik dan karyawan UMKM
7. Mahasiswa tidak diperbolehkan meminta imbalan, hadiah atau menerima dan memberi suap kepada UMKM dengan penerapan SNI ISO 37001: Sistem Manajemen Anti Penyuapan
8. Mahasiswa akan diberikan pengakuan sebagai Pendamping UMKM dalam penerapan SNI melalui Surat Keputusan Deputi bidang Penerapan Standar dan Penilaian Kesesuaian BSN
9. Mahasiswa akan diberikan sertifikat magang dan sertifikat pengakuan dari BSN sebagai Pendamping UMKM dalam penerapan SNI

## 10. Bentuk Kegiatan

Bentuk kegiatan magang/praktik kerja/praktik kerja lapangan selama enam bulan atau satu semester, disetarakan dengan **SKS disesuaikan dengan kebijakan di masing-masing perguruan tinggi**. Topik magang yang ditawarkan BSN adalah Magang/Praktek Kerja Pendampingan Penerapan SNI pada UMKM binaan BSN. Melalui program Magang di UMKM binaan BSN dengan disupervisi oleh BSN, mahasiswa akan memperoleh peningkatan keahlian dalam penerapan SNI di industri Mikro, Kecil dan Menengah yang bisa menerapkan teori yang dipelajari mengenai proses produksi di industri.

## **Pembimbingan Penerapan SNI kepada Usaha Mikro Kecil dan menengah (UMKM) atau Wirausaha.**

Tahapan kegiatan pembimbingan berupa:

1. Mahasiswa akan magang/praktek kerja di UMKM yang ditentukan oleh Badan Standardisasi Nasional (BSN) yang merupakan binaan BSN;
2. Mahasiswa akan melakukan pendampingan penerapan SNI di UMKM yang diharapkan sampai siap sertifikasi SNI;
3. Mahasiswa dapat memilih di UMKM yang memproduksi produk pangan atau produk non pangan disesuaikan dengan program studi atau keberminatan mahasiswa
4. Selama kurang lebih 6 bulan magang, mahasiswa akan diberikan pengalaman langsung membina UMKM menerapkan SNI

### **5. Magang/Praktek Kerja di UMKM Produk Pangan**

- a. Target Magang adalah mahasiswa dengan program studi relevan dapat memahami penerapan Standar Manajemen Keamanan Pangan di produsen pangan dan memahami penerapan SNI produk pangan.
- b. Mahasiswa akan dibekali materi standar sistem manajemen keamanan pangan baik berupa *Good Manufacturing Practices* atau cara produksi pangan olahan yang baik dan *Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP)*, regulasi produk pangan (ijin edar dan halal) dan SNI Produk Pangan tertentu yang diterapkan di industri pangan.
- c. Mahasiswa melakukan *gap analysis* atau analisa kesenjangan ke UMKM. Mahasiswa akan melakukan identifikasi awal kondisi UMKM, baik identifikasi awal penerapan SNI produk dan identifikasi awal penerapan SNI.

#### **1. Identifikasi Awal Kondisi Umum UMKM**

Pada tahapan ini mahasiswa dengan dibimbing oleh BSN melakukan penyerapan berbagai informasi untuk memahami kondisi saat ini yang dimiliki UMKM. Tahapan ini dimulai dengan mengidentifikasi informasi umum, pemetaan proses produksi, serta substansi SNI dan regulasi yang terkait. Pemahaman tentang kondisi UMKM saat ini menjadi masukan bagi pembina dalam membuat perencanaan penerapan sistem manajemen bagi UMKM. Identifikasi awal dilakukan melalui :

- wawancara langsung baik dengan pemilik UMKM maupun pegawainya;
- observasi/pengamatan terhadap proses produksi, lingkungan, manajemen bahan baku, harapan pelanggan, mutu produk akhir, pengudangan, distribusi serta penjualan; dan
- Informasi dari pihak lain yang terkait.

Hal-hal yang perlu diketahui dalam identifikasi awal tentang kondisi umum UMKM ada di **Formulir 1** lampiran ini.

## 2. Identifikasi Awal Penerapan SNI Produk

Pada kegiatan indentifikasi awal penerapan SNI produk, mahasiswa melakukan identifikasi terkait persyaratan SNI produk dan analisa kesenjangan (*gap analysis*) terhadap pemenuhan persyaratan SNI sesuai kondisi UMKM saat itu. Beberapa hal yang diidentifikasi untuk penerapan SNI produk yaitu:

### a) Spesifikasi produk

Apakah UMKM telah menentukan spesifikasi produk, apabila belum ada, mahasiswa membantu UMKM membuat spesifikasi produk sesuai dengan persyaratan SNI

### b) Hasil uji produk

Apabila produk UMKM belum pernah diujikan ke laboratorium penguji yang diakreditasi KAN, maka tim pembina mengambil sampel produk UMKM untuk diujikan ke laboratorium sesuai dengan parameter dalam SNI. Apabila UMKM sudah mempunyai hasil uji, maka tim pendamping menganalisa pemenuhan hasil uji produk dengan persyaratan SNI.

### c) Prosedur produksi

Mahasiswa dibantu oleh BSN akan melakukan analisa, apakah UMKM telah mempunyai prosedur terkait produksi yaitu prosedur pembuatan produk, pengendalian mutu produk (QC), dan pengendalian proses serta rekamannya.



**d) Prosedur lainnya**

Mahasiswa didampingi oleh BSN akan melakukan analisa apakah UMKM telah mempunyai prosedur pelatihan karyawan, prosedur penarikan produk dan prosedur penanganan keluhan pelanggan. Mahasiswa akan membuat laporan hasil identifikasi penerapan SNI produk dengan menggunakan **Formulir 2**.

**3. Identifikasi dan analisa kesenjangan kondisi UMKM terhadap Sistem Manajemen Keamanan Pangan**

Mahasiswa melakukan identifikasi awal kondisi UMKM terkait persyaratan dasar, sarana produksi sesuai dengan standar keamanan pangan.

a) Mahasiswa membuat laporan hasil gap analysis kondisi awal UMKM dan dengan pembimbingan BSN akan memberikan rekomendasi kepada UMKM hal-hal yang perlu perbaikan/perubahan.

b) Mahasiswa mengembangkan sistem proses produksi UMKM dengan menganalisa bahaya dan tindakan pencegahan untuk mengendalikan mutu dan keamanan produk. Mahasiswa melakukan analisa bahaya seluruh tahapan proses produksi dalam pengendalian mutu dan keamanan produk secara sistematis sejak bahan baku diterima hingga produk siap dipasarkan.

c) Setelah UMKM mengimplementasikan penerapan standar dengan mengacu prosedur yang sudah ditetapkan, mahasiswa melakukan pendampingan audit internal yang mengacu ke SNI ISO 19011

d) Mahasiswa mendampingi UMKM untuk mendaftar ke Lembaga sertifikasi Produk

Dalam tahapan ini, mahasiswa membantu UMKM untuk mendaftar ke Lembaga sertifikasi produk sehingga mahasiswa akan memahami persyaratan apa saja yang dibutuhkan oleh pelaku usaha untuk mendaftarkan produknya ke Lembaga sertifikasi SNI Produk.

e) Mahasiswa membuat laporan hasil pendampingan penerapan SNI kepada UMKM

## 6. Magang/Praktek Kerja di UMKM Produk Non Pangan

- a. Target Magang adalah mahasiswa dengan program studi relevan sehingga mahasiswa memahami penerapan SNI pada produk non pangan. Produk Non Pangan contohnya adalah produk permesinan, produk kerajinan (handicraft), tenun, batik, produk alat kesehatan dll.
- b. Mahasiswa akan dibekali materi standar sistem manajemen mutu sederhana mengacu ke SNI ISO 9001, Prinsip 5R dan SNI produk non pangan tertentu yang diterapkan di UMKM.
- c. Mahasiswa melakukan *gap analysis* atau analisa kesenjangan ke UMKM.

Mahasiswa akan melakukan identifikasi awal kondisi UMKM, baik identifikasi awal penerapan SNI produk dan identifikasi awal penerapan SNI.

### 1. Identifikasi Awal Kondisi Umum UMKM

Pada tahapan ini mahasiswa dengan dibimbing oleh BSN melakukan penyerapan berbagai informasi untuk memahami kondisi saat ini yang dimiliki UMKM. Tahapan ini dimulai dengan mengidentifikasi informasi umum, pemetaan proses produksi, serta substansi SNI dan regulasi yang terkait. Pemahaman tentang kondisi UMKM saat ini menjadi masukan bagi pembina dalam membuat perencanaan penerapan sistem manajemen bagi UMKM. Identifikasi awal dilakukan melalui :

- a) wawancara langsung baik dengan pemilik UMKM maupun pegawainya;
- b) observasi/pengamatan terhadap proses produksi, lingkungan, manajemenbaha baku, harapan pelanggan, mutu produk akhir, penggudangan, distribusi serta penjualan; dan
- c) Informasi dari pihak lain yang terkait.

Hal-hal yang perlu diketahui dalam identifikasi awal tentang kondisi umum UMKM ada **di Formulir 3**.

### 2. Identifikasi Awal Penerapan SNI Produk

Pada kegiatan indentifikasi awal penerapan SNI produk, mahasiswa melakukan identifikasi terkait persyaratan SNI produk dan analisa kesenjangan (*gap analysis*) terhadap pemenuhan persyaratan SNI sesuai kondisi UMKM saat itu. Beberapa hal yang diidentifikasi untuk penerapan SNI produk yaitu:

a) Spesifikasi produk

Apakah UMKM telah menentukan spesifikasi produk, apabila belum ada, mahasiswa membantu UMKM membuat spesifikasi produk sesuai dengan persyaratan SNI.

b) Hasil uji produk

Apabila produk UMKM belum pernah diujikan ke laboratorium pengujian yang diakreditasi KAN, maka tim pembina mengambil sampel produk UMKM untuk diujikan ke laboratorium sesuai dengan parameter dalam SNI. Apabila UMKM sudah mempunyai hasil uji, maka tim pendamping menganalisa pemenuhan hasil uji produk dengan persyaratan SNI.

c) Prosedur produksi

Mahasiswa dibantu oleh BSN akan melakukan analisa, apakah UMKM telah mempunyai prosedur terkait produksi yaitu prosedur pembuatan produk, pengendalian mutu produk (QC), dan pengendalian proses serta rekamannya.

d) Prosedur lainnya

Mahasiswa didampingi oleh BSN akan melakukan analisa apakah UMKM telah mempunyai prosedur pelatihan karyawan, prosedur penarikan produk dan prosedur penanganan keluhan pelanggan. Mahasiswa akan membuat laporan hasil identifikasi penerapan SNI produk dengan menggunakan **Formulir 4**.

3. Identifikasi dan analisa kesenjangan kondisi UMKM terhadap Sistem Manajemen

Selain dilakukan identifikasi awal penerapan SNI produk, dilakukan pula identifikasi awal penerapan SNI sistem manajemen yang relevan dengan karakteristik produk. Tujuan dilakukan tahapan ini untuk menganalisis kesenjangan kondisi UMKM terhadap pemenuhan persyaratan standar sistem manajemen yang sesuai.

a) Mahasiswa membuat laporan hasil *gap analysis* kondisi awal UMKM dan dengan pembimbingan BSN akan memberikan rekomendasi kepada UMKM hal-hal yang perlu perbaikan/perubahan.

b) Mahasiswa mengembangkan sistem proses produksi UMKM dengan

menganalisa bahaya dan tindakan pencegahan untuk mengendalikan mutu dan keamanan produk. Mahasiswa melakukan analisa bahaya seluruh tahapan proses produksi dalam pengendalian mutu dan keamanan produk secara sistematis sejak bahan baku diterima hingga produk siap dipasarkan.

- c) Setelah UMKM mengimplementasikan penerapan standar dengan mengacu prosedur yang sudah ditetapkan, mahasiswa melakukan pendampingan audit internal yang mengacu ke SNI ISO 19011
- d) Mahasiswa mendampingi UMKM untuk mendaftar ke Lembaga sertifikasi Produk Dalam tahapan ini, mahasiswa membantu UMKM untuk mendaftar ke Lembaga sertifikasi produk sehingga mahasiswa akan memahami persyaratan apa saja yang dibutuhkan oleh pelaku usaha untuk mendaftarkan produknya ke Lembaga sertifikasi SNI Produk.
- e) Mahasiswa membuat laporan hasil pendampingan penerapan SNI kepada UMKM

### Timeline Program Magang Pendampingan Penerapan SNI Kepada UMKM

No	Uraian Kegiatan	Bulan						Output
		Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	
1	Pembekalan materi SNI kepada mahasiswa	Mgg I						Mahasiswa memahami proses penerapan SNI
2	Gap Analysis kepada UMKM	Ming II						Draft laporan gap
3	Penyerahan laporan hasil Gap Analysis dan rekomendasi pendampingan	Ming III						Laporan gap analysis dan usulan rekomendasi
4	Penyiapan/Set up sistem manajemen proses produksi UMKM	Mgg IV						Dokumen sistem proses produksi UMKM
5	Pendampingan audit internal UMKM							Laporan hasil audit
6	Pelaporan hasil audit internal dan tindakan perbaikan							Laporan Tindakan perbaikan
7	Pengembangan strategi marketing produk UMKM							Strategi marketing di UMKM

No	Uraian Kegiatan	Bulan						Output
		Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	
8	Penyiapan persyaratan dokumen untuk pendaftaran sertifikasi SNI produk ke Lembaga sertifikasi							Dokumen persyaratan UMKM
9	Pembuatan laporan pendampingan penerapan SNI kepada UMKM							Laporan penerapan SNI di UMKM
10	Presentasi laporan pendampingan penerapan SNI kepada UMKM oleh mahasiswa							Dokumen Presentasi
11	Penilaian akhir pembimbing							

### C. Evaluasi

Evaluasi program magang akan dilakukan oleh pembimbing lapangan berkoordinasi dengan dosen pembimbing magang dengan mekanisme yang dibuat bersama antara pihak BSN dan Perguruan Tinggi. Proses evaluasi dilakukan secara berkala (1 bulan sekali) dan terbuka untuk mengetahui efektifitas program yang dilaksanakan.

Mahasiswa membuat laporan yang berfungsi sebagai pertanggung jawaban mahasiswa kepada BSN dan PT, bahan pertimbangan pemberian nilai kegiatan magang, penyampaian informasi kepada pihak PT dan BSN salah satu alat untuk membina hubungan kerjasama saling pengertian antara Mahasiswa, PT dan BSN, dan salah satu alat untuk menyampaikan ide, pendapat, penilaian dan pengalaman yang berkaitan dengan penyelenggaraan magang kepada pihak lain.

# LAMPIRAN

## FORMULASI PENILAIAN MAGANG

No	Uraian Kegiatan	Job Description Mahasiswa	Penugasan mahasiswa Belajar Mandiri (BM) Tugas Mandiri (TM)
1	Pembekalan materi SNI kepada mahasiswa <ul style="list-style-type: none"><li>• SNI ISO 9001</li><li>• Regulasi, GMP</li><li>• SNI HACCP</li><li>• SNI ISO 22000</li></ul>	Mahasiswa akan mendapatkan pembekalan materi : <ol style="list-style-type: none"><li>1. Pemahaman SNI ISO 9001 selama 8 jam</li><li>2. Pemahaman GMP dan SNI HACCP selama 8 jam</li><li>3. Pendampingan Penerapan SNI selama 24 jam</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pemahaman SNI ISO 9001: BM=8 jam, TM=8 jam</li><li>2. Pemahaman GMP dan SNI HACCP: BM=8 jam, TM=6jam</li><li>3. Pendampingan Penerapan SNI: BM=24 jam, TM=24 jam</li></ol>
2	Gap Analysis kepada UMKM	Mahasiswa melakukan gap analysis di UMKM. Mahasiswa mengidentifikasi kondisi proses produksi dan produk UMKM sesuai hasil pengujian laboratorium (8 jam)	Mahasiswa melakukan gap analysis di UMKM. Mahasiswa mengidentifikasi kondisi proses produksi dan produk UMKM sesuai hasil pengujian: BM=8 jam, TM=8 jam
3	Penyerahan laporan hasil <i>Gap Analysis</i> dan rekomendasi pendampingan	Pembuatan laporan <i>gap analysis</i> (8 jam)	Pembuatan laporan <i>gap analysis</i> : BM=8 jam, TM=8 jam
4	Penyiapan/Set up sistem manajemen proses produksi UMKM	Mahasiswa menyiapkan sistem proses produksi (mulai dari bahan baku, proses, produk akhir) sesuai dengan SNI atau standar terkait (40 jam)	Mahasiswa menyiapkan sistem proses produksi (mulai dari bahan baku, proses, produk akhir) sesuai dengan SNI atau standar terkait: BM=40 jam, TM=40 jam

No	Uraian Kegiatan	<i>Job Description</i> Mahasiswa	Penugasan mahasiswa Belajar Mandiri (BM) Tugas Mandiri (TM)
5	Pendampingan audit internal UMKM	Mahasiswa memberikan pelatihan dan pendampingan audit internal kepada UMKM (24 jam)	Mahasiswa memberikan pelatihan dan pendampingan audit internal kepada UMKM: BM=24 jam, TM=24 jam
6	Pelaporan hasil audit internal dan tindakan perbaikan	Mahasiswa melaporkan hasil audit internal dan melakukan tindakan perbaikan kepada UMKM (16 jam)	Mahasiswa melaporkan hasil audit internal dan melakukan tindakan perbaikan kepada UMKM: BM=16 jam, TM=16 jam
7	Pembuatan laporan pendampingan penerapan SNI kepada UMKM	Mahasiswa melaporkan hasil pendampingan penerapan SNI kepada UMKM (8 jam)	Mahasiswa melaporkan hasil pendampingan penerapan SNI kepada UMKM: BM=8 jam, TM=8 jam
8	Pengembangan strategi marketing UMKM	Mahasiswa mengembangkan strategi marketing UMKM baik melalui pembuatan website, media sosial dan media lainnya (24 jam )	Mahasiswa mengembangkan strategi marketing produk UMKM: BM=24 jam, TM=24 jam
9	Presentasi laporan pendampingan penerapan SNI kepada UMKM	Mahasiswa mempresentasikan hasil pendampingan penerapan SNI kepada UMKM (8 jam)	Mahasiswa melaporkan hasil pendampingan penerapan SNI kepada UMKM: BM=8 jam, TM=8 jam
10	Penilaian akhir pembimbing		